BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Karya fotografi simbolisasi peribahasa Jawa ini merupakan hasil dari pengembangan imajinasi melalui sudut pandang pribadi dalam upaya memaknai peribahasa Jawa menjadi sebuah karya visual fotografi. Karya fotografi simbolisasi peribahasa Jawa ini merupakan upaya untuk melestarikan kebudayaan jawa dalam bentuk karya-karya peribahasanya yang sarat akan makna dan pengajaran.

Selama proses pencipaan karya fotografi simbolisasi peribahasa Jawa ini berjalan dilakukan beberapa eksplorasi dan eksperimen mengenai teknik dan simbol yang digunakan. Dibutuhkan kematangan ide sehingga makna dari peribahasa yang divisulasiasikan sejalan dengan simbol-simbol yang digunakan sebagai objek penciptaan. Proses pemotretan dilakukan didalam ruangan dengan background hitam. Pencahayaan hanya difokuskan kepada model sehingga latarbelakang tampak gelap. Hal ini dilakukan agar point of interest hanya tertuju kepadamodel yang di potret.

Hasil yang telah dicapai, didasari pula adanya kekurangankekurangan karena berbagai keterbatasan sarana serta kemampuan dalam mewujudkan karya ini.Untuk itu sangat diharapkan saran dan kritik yang membangun untuk menghasilkan karya yang lebih baik dikemudian hari.

B. Saran

Peribahasa Jawa merupakan salah satu objek penciptaan yang menarik untuk di eskplorasi terutama di ubah bentuk ke dalam bahasa visual. **Proses** pemaknaan sangatlah penting dalam upaya memvisualisasikan sebuah peribahasa Jawa. Agar pesan dalam peribahasa tersebut sejalan dengan visual yang di ciptakan.Oleh karena itu di perlukan perencanaan yang matang baik dari segi teknis maupun nonteknis. Proses tersebut dimulai pemaknaan peribahasa, pemilihan objek, lokasi pemotretan, serta ide dan imajinasi. Sehingga tercipta sebuah karya seni fotografi yang menarik dan dapat menyampaikan pesan dari peribahasa tersebut dengan baik

KEPUSTAKKAN

- Ayatrohaedi.1986. Kepribadian Budaya Bangsa. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Bahari, Noryan. 2008. Kritik seni. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Budiman, Kris. 2011. *Semiotika Visual: Konsep, Isu, dan Problem Ikonisitas*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Danandjaya, James. 1986. Folkor Indonesia. Jakarta: Pustaka Grafitipers.
- Dirdjosiswojo. 1956. Paribasa. Yogyakarta: Penerbit Kalimosodo.
- Herusatoto, Budiono. 2001. Simbolisme Dalam Budaya Jawa. Yogyakarta: PT Hanindita Graha Widia.
- Kridalaksana, Harimurti. 2008. Kamus Linguistik. Jakarta: Gramedia.
- Langer, S.K. 1958. Philosophy in a NewKey. Harvard: University Press.
- Padmosoekotjo, SH. 1952. Ngengrengan Kasusastran Djawa I. Yogyakarta: Hien Hoo Sing.
- Pierce, Charles S. 1986. Logic as Semiotic: The Theory of Sign, dalam Robert, E. Innis (ed.) Semiotic: An Introductory Reader. London: Hutchinson.
- Prihatmi, Sri Rahayu [et.al.]. 2003. Peribahasa Jawa Sebagai Cermin Watak, Sifat, dan Perilaku Manusia Jawa, Jakarta: Pusat Bahasa.
- Setyanto, Edi. 1993. "Peribahasa dalam Bahasa Jawa: Relevansinya dengan masalah-masalah kekinian", dalam Pusaran Bahasa dan Sastra Jawa. Yogyakarta: Balai Peneliti Bahasa.
- Soedjono, Soeprapto. 2007. Pot-Pourri Fotografi. Jakarta: Universitas Trisakti.
- Subalidinata.R.S. 1968. Sarining Kasusastraan Djawa. Yogyakarta: Jaker.
- Suseno, Franz Magnis. 1984. Estetika Jawa Sebuah Analisis Falsafi Tentang Kebijakan Hidup Jawa. Jakarta: Gramedia.
- Tinarbuko, Sumbo. 2008. Semiotika Komunikasi Visual. Yogyakarta: Jalasutra.
- Wirjodirdjo, Budihardjo.1992. "Ide Seni", SENI, Jurnal Pengetahuan dan Penciptaan seni. Yogyakarta: II/01,BP.ISI.

Pustaka Laman

http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/va/article/view/10364 http://bsimple.com/crowdF.htm

https://www.instagram.com/p/Ba537uugzLb/?taken-by=angki_pu http://www.salihara.org/programs/visual-arts/artists/angki-purbandono

